

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat di era modern ini sudah lebih banyak berkembang dibandingkan pada era orde lama dan orde baru. Kehidupan mereka lebih banyak berubah dibandingkan sebelumnya. Begitu pula dengan proses pembelajarannya berubah-ubah, pada zaman sekarang sudah lebih meningkat dari proses pembelajaran sebelumnya. Hal ini bisa dibuktikan dengan adanya beberapa metode maupun strategi pembelajaran yang lebih tertuju pada peningkatan hasil belajar siswa, antara lain penguasaan materi, strategi dan juga metode pembelajaran yang digunakan. Para guru lebih dituntut untuk memahami keadaan pembelajaran baik fisiologis maupun psikologis dan juga faktor lingkungan luar pembelajaran yang diantaranya dukungan sarana dan prasarana, dukungan dari para masyarakat, dan juga iklim lingkungan dimana proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu materi yang dikhususkan yaitu dalam cabang olahraga, yang diterapkan dalam pendidikan jasmani dan olahraga yang terdapat pada lembaga-lembaga pendidikan sekolah. Pada dasarnya dibutuhkan perhatian khusus terutama dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga di sekolah serta tenaga akademis yang terampil. Selain itu juga diharapkan para pengajar memilih metode yang tepat dalam menjalankan proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, guru yang sebagai akademis suatu penyelenggara pendidikan sekaligus sebagai motivator dalam

proses

pembelajaran dan pendidikan mempunyai peran penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Tujuan pembelajaran yakni meningkatkan hasil capaian pembelajaran siswa misalnya apa permainan tenis meja.

Permainan tenis meja ini sudah termasuk dalam kurikulum sekolah di mana setiap siswa diwajibkan untuk mengikuti materi tersebut dan juga terangkum pada mata pelajaran Penjas kes.

Permainan tenis meja ini adalah permainan yang kompleks dan juga digemari banyak pihak, dari mudamaupun para orang tua.

Permainan tenis meja merupakan permainan yang lebih menuntut kekuatan fisik dan juga konsentrasi yang lebih, dikarenakan peraturan permainan tenis meja sekarang yang dimana poin permainan diraih hanya sampai poin ke 11.

Dipandang dari sudut ilmu keolahragaan, tenis meja merupakan permainan yang sangat sulit untuk dilakukan. Dibutuhkan sekitar 4 hingga 8 tahun untuk menjadi pemain tingkat mahir, ini juga perlu pembinaan dari seorang pelatih yang juga memiliki keahlian dalam permainan tenis meja ini.

Tenis meja merupakan permainan yang dilakukan 2 orang atau ganda dengan saling berlawanan dan berhadapan. Bola yang datang dengan cepat dan berubah-

ubaharahmembuat terdapat beberapa teknik dasar dalam permainan tenis meja antara yang memegang dan mengontrol bet, teknik memukul, teknik memblokir serta teknik servis yang semuanya sangat berperan dalam permainan tenis meja. Khususnya pada pukulan yaitu *forehand*. Pukulan *forehand* biasanya merupakan pukulan yang paling kuat karena tubuh tidak menghalangi saat melakukan pukulan, selain itu otot yang digunakan biasanya maksimal daripada pukulan *backhand*. Pukulan *forehand* dianggap penting karena tiga alasan. Pertama, pukulan ini untuk menyerang dengan sisi *forehand*. Pukulan ini biasanya menjadi pukulan utama untuk melakukan serangan. Ketiga, pukulan ini merupakan pukulan yang sering digunakan untuk melakukan *smash*.

Padanya pukulan *forehand* terdapat beberapa macam, terutama pukulan *forehand top spin*. Pada permainan tenis meja ini sangat penting untuk mengetahui tata cara dalam melakukan pukulan *forehand top spin* pada pukulan ini merupakan pukulan yang unik karena dapat menghasilkan putaran bola cepat dan sangat bagus digunakan untuk menyerang (*smash*) lawan. Penulis berpendapat bahwa dengan metode berpasangan akan lebih meningkatkan teknik dasar pukulan *forehand top spin* pada permainan tenis meja. Kenyataan yang ada pada siswa kelas VIII MTs Negeri Model Limboto Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo yang berjumlah 20 orang siswa masih sekitar 65% siswa yang belum mampu melakukan pukulan *forehand top spin*.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul :
 “Meningkatkan Kemampuan Dasar Pukulan *Forehand Top Spin*
 Melalui Metode Berpasangan Pada Permainan Tenis Meja Pada Siswa Kelas VIII MTs
 Negeri Model Limboto”.

Pemain sulit untuk memprediksi perkenaan bola dengan bet. Untuk mengatasi masalah di atas yaitu dengan meningkatkan latihan, kemampuan dan keterampilan yang diperlukan dalam menguasai teknik-teknik dasar pada permainan tenis meja. Sesuai dengan yang kita ketahui bersama

1.2 Rumusan Masalah

Dengan adanya uraian di atas, maka bisa dirumuskan inti dari masalah yang dihadapi yakni :
 “Apakah Metode latihan berpasangan dapat meningkatkan kemampuan dasar Pukulan *forehand and top spin* pada permainan tenis meja pada siswa kelas VIII MTs Negeri Model Limboto ?”

1.3 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka cara pemecahan masalah yang paling tepat adalah dengan menggunakan metode pembelajaran berpasangan. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Menjelaskan kepada siswa bagaimana teknik dasar pukulan *forehand top spin*.
- b. Memberikan contoh

- c. Meminta siswa melakukan pukulan *forehand top spin*
- d. Mengoreksi kesalahan siswa pada saat melakukan pukulan *forehand top spin*
- e. Memberikan motivasi kepada siswa.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindak kelas yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu untuk meningkatkan kemampuan dasar pukulan *forehand top spin* melalui metode berpasangan pada permainan tenis meja pada siswa kelas VIII MTs Negeri Model Limboto.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian tindak kelas ini, manfaat dalam penelitian ini terbagi dua, yakni

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, pemahaman tentang teori-teori olahraga pada umumnya dan pada khususnya pada cabang permainan tenis meja untuk kelanjutan penelitian ke ilmu dimasa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini sebagai berikut :

dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran secara umum dan di setiap pendidikan secara menyeluruh, untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam melakukan pukulan *forehand top spin* pada permainan tenis meja dan upaya menemukan pendekatan yang tepat untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah,

serta dapat dijadikan sebagai bahan renungan dan mengetahui hasil belajarnya di sekolah sebagai bagian dari pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh.